

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TEGAL

Ida Farida¹⁾* Sunandar²⁾ Aryanto³⁾

¹²³Program Studi Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Tegal

***Korespondensi E-mail:** idafaridah90@yahoo.com, **Telp:** +6285642537912

Abstrak

Kota Tegal merupakan kota yang banyak berdiri industri kecil menengah. Perkembangan UMKM di Kota Tegal meningkatkan daya serap tenaga kerja yang paling tinggi dibandingkan dengan unit usaha lainnya (Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kota Tegal, 2015). Untuk terus berkembang UMKM di Kota Tegal harus bisa meningkatkan daya saing dan kualitas diri agar kinerja UMKM dapat meningkat pula. Latar belakang pendidikan merupakan modal penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia sehingga akan menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kelangsungan perkembangan dan kemajuan usaha dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pengusaha UMKM. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kreasi-kreasi baru dan inovatif. Produk-produk yang inovatif dan berkualitas tentunya akan meningkatkan daya saing dengan produk-produk yang berasal dari luar. . Pemanfaatan sistem e-commerce dalam proses pemasaran produk hasil UMKM merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja UMKM. Dengan e-commerce pengusaha UMKM dapat meningkatkan dan memperluas pangsa pasar serta meningkatkan penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kota Tegal.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, E-Commerce, Kinerja UMKM

FACTORS THAT INFLUENCE THE PERFORMANCE OF UMKM IN TEGAL

Abstract

Tegal City has many small and medium industries. The development of UMKM in Tegal City increases the absorption of the highest labor compared to other business units (Department of Industry and Trade, Cooperatives and UMKM, Tegal City, 2015). To continue to develop UMKM in Tegal City must be able to improve competitiveness and self quality so that the performance of UMKM can also increase. Educational background is an important capital in determining the quality of human resources so that it will produce high quality and competitive products. Continuity of business development and progress is influenced by the educational background of UMKM entrepreneurs. With quality human resources will create new and innovative creations. Innovative and quality products will certainly increase competitiveness with products from outside. . The use of e-commerce systems in the marketing process of UMKM products is an important factor in improving the performance of UMKM. With e-commerce UMKM entrepreneurs can increase and expand market share and increase sales. This study aims to determine the effect of the ability to prepare financial statements, educational background and interest in using e-commerce on the performance of UMKM in Tegal City.

Keywords: Financial Reports, Educational Background, E-Commerce, UMKM

PENDAHULUAN

Salah satu pilar kekuatan perekonomian suatu daerah adalah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Adanya UMKM di Indonesia sangat strategis dalam rangka peningkatan perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran.

Kota Tegal merupakan kota yang banyak berdiri industri kecil menengah. Perkembangan UMKM di Kota Tegal meningkatkan daya serap tenaga kerja yang paling tinggi dibandingkan dengan unit usaha lainnya (Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kota Tegal, 2015). Untuk terus berkembang UMKM di Kota Tegal harus bisa meningkatkan daya saing dan kualitas diri agar kinerja UMKM dapat meningkat pula.

Mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah, dikarenakan sulitnya mengukur kinerja UMKM. Hal ini disebabkan pengusaha UMKM banyak berfokus pada kegiatan operasionalnya sehingga pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan seringkali diabaikan (Whetyningtyas dan Mulyani, 2016). Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam usaha mengembangkan UMKM perlu adanya modal yang diantaranya bisa berasal dari pinjaman KUR, dimana bank penyalur KUR mensyaratkan adanya informasi keuangan UMKM. Sebagian besar para pelaku UMKM tidak mampu memberikan informasi laporan akuntansi mengenai kondisi usahanya (Baas dan Schrooten, 2006).

Dalam pengajuan kredit akan lebih dimudahkan jika pelaku UMKM dapat memenuhi persyaratan yang berupa laporan keuangan dengan pengetahuan akuntansi yang memadai (Warsono, 2010). Namun dalam kenyataannya penyusunan laporan pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi UMKM karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, proses

akuntansi yang dianggap rumit, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukan hal yang penting bagi UMKM (Said dalam Rudiantoro dan Siregar, 2012). Keterbatasan-keterbatasan lain yang dihadapi UMKM adalah latar belakang pendidikan para pelaku yang tidak berkaitan dengan akuntansi atau tata buku, kurang teliti dalam melaksanakan pembukuan akuntansi, serta tidak cukupnya dana untuk mempekerjakan tenaga akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah penyusunan pembukuan laporan akuntansi.

Latar belakang pendidikan merupakan modal penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia sehingga akan menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kelangsungan perkembangan dan kemajuan usaha adalah latar belakang pendidikan pengusaha UMKM. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kreasi-kreasi baru dan inovatif. Produk-produk yang inovatif dan berkualitas tentunya akan meningkatkan daya saing dengan produk-produk yang berasal dari luar.

Proses pemasaran produk-produk yang dihasilkan UMKM juga merupakan kunci penting dalam mengembangkan usaha. Permasalahan yang sering dihadapi adalah sulitnya proses pemasaran (Rahmaniah, dkk, 2017). Beberapa UMKM masih mengandalkan jasa para pengepul untuk memasarkan produk mereka. Padahal di zaman teknologi saat ini, pemanfaatan teknologi informasi sangatlah mudah digunakan. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya sistem *e-commerce* sebagai salah satu solusi dalam proses pembelian, penjualan dan pemasaran. Pemanfaatan sistem *e-commerce* dalam proses pemasaran produk hasil UMKM merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja UMKM. Dengan *e-commerce* pengusaha

UMKM dapat meningkatkan dan memperluas pangsa pasar serta meningkatkan penjualan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, dan Minat Menggunakan *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM di Kota Tegal”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang, kejadian, atau segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah bagian populasi yang akan mewakili populasi untuk diteliti (Sekaran, 2006). Populasi penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tegal binaan rumah kreatif BNI dibidang makanan yang berjumlah 541 orang. Akan tetapi yang aktif mengikuti kegiatan rumah kreatif BNI berjumlah 30 orang.

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa kembali kuisioner yang telah diisi responden untuk mengetahui apakah sudah dijawab lengkap oleh responden atau belum dengan tujuan menghindari terjadinya *missing value*.
2. Analisis kuantitatif. Untuk memperoleh kesimpulan terhadap masalah yang dikemukakan, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan Regresi Linier Berganda. Sebelum dianalisis dengan regresi linier berganda dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel. Metode analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh/hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Alat bantu yang digunakan dalam pengolahan

data ialah aplikasi *Software SPSS 20.00 for Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Perkembangan KUR

1. Berdasarkan analisis terhadap 30 orang responden, dimana responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah pengusaha UMKM di kota Tegal binaan rumah kreatif BNI. Deskriptif karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa yang paling terbanyak mengikuti rumah kreatif BNI adalah perempuan sebanyak 26 orang (86%) dibandingkan laki-laki hanya 4 orang (14%). Deskriptif karakteristik sampel berdasarkan Usia responden yang diambil dibagi atas tiga kategori, dimana persentase terbanyak adalah kisaran 31-40 tahun sebanyak 6 orang. Selanjutnya diikuti oleh umur 26-35 tahun sebanyak 10 orang. Untuk umur 36-45 tahun sebanyak 14 orang. Gambaran keadaan tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar pengusaha UMKM termasuk dalam umur produktif. Deskriptif karakteristik sampel berdasarkan tingkat pendidikan responden yang diambil dibagi atas lima kategori, dimana persentase terbanyak adalah SMA/Sederajat sebanyak 15 orang. Selanjutnya SMP sebanyak 4 Orang. Untuk Sarjana (S1) sebanyak 5 orang. Untuk SD sebanyak 4 orang. Sedangkan persentase terkecil berada pada Diploma (D1, D2, D3) sebanyak 2 orang.

Hasil Persamaan Regresi

Variabel Tingkat Pendidikan memiliki nilai Signifikansi sebesar $0,756 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional UMKM.

Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan memiliki nilai Signifikansi sebesar $0,093 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional UMKM.

Variabel Minat Menggunakan Ecommerce memiliki nilai Signifikansi sebesar $0,018 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Menggunakan Ecommerce berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional UMKM.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar minat menggunakan *e-commerce* oleh pelaku UMKM, maka kinerja UMKM akan semakin meningkat. Pemanfaatan *e-commerce* dapat menjadi salah satu solusi dalam proses pembelian, penjualan dan pemasaran. Manfaat penting dalam penggunaan *ecommerce* adalah untuk meningkatkan kemampuan mendapatkan feedback dari pelanggan secara cepat, disamping itu juga bisa menghemat biaya dalam memasarkan barang atau jasa yang dijual. Tanpa pemanfaatan sistem *ecommerce*, diyakini bahwa UMKM akan lemah dalam hal pemasaraannya. Semakin tinggi adopsi teknologi informasi sistem *e-commerce* dalam UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja dari UMKM tersebut. Perlu ditegaskan bahwa pemanfaatan *e-commerce* dapat menjadi pilihan utama dalam memasarkan produk atau bertransaksi sehingga pemasaran tidak hanya sebatas pada pemasaran offline namun juga online.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmadiyah, dkk (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan *ecommerce* merupakan solusi yang tepat dalam mempermudah proses pembelian, penjualan serta pemasaran produk UMKM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,023	8,976		,337	,739
PD	,302	,960	,052	,314	,756
LK	,353	,203	,289	1,741	,093
EC	,692	,274	,425	2,530	,018

a. Dependent Variable: VAR_KO

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui hasil pembahasan terhadap factor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di kota Tegal maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional UMKM.
2. Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional UMKM.
3. Variabel Minat Menggunakan Ecommerce berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional UMKM.

Saran

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel di daerah Kota Tegal - Kajian Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Tegal 30 mungkin memiliki karakteristik tertentu yang mungkin berbeda dengan daerah yang lainnya, sehingga dimungkinkan hasil dari penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan secara umum. Penelitian selanjutnya bisa mengambil sampel dari berbagai macam daerah yang memiliki berbagai macam karakteristik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih dapat digeneralisasikan.

2. Penelitian ini menggunakan model yang cukup sederhana yaitu regresi berganda, sehingga tidak melihat secara rinci hubungan dan pengaruh antara variabel bebas. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model yang lebih kompleks seperti structural equation modeling (SEM).

DAFTAR PUSTAKA

- Baas, T. dan M. Schrooten. 2006. *Relationship Banking and SMEs: A Theoretical Analysis. Small Business Economics*.
- Gunawan, Romi. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggota Kelompok Usaha Kecil dan Mikro (UKM) Binaan UP3HP di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol.3, No.1, Januari*. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Harahap, YR. 2014. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. Vol.14, No.1, Maret*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nisa Noor Wahid. 2017. Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi Vol 12, Nomor 1, Januari – Juni 2017*. Universitas Siliwang Tasikmalaya
- Putra, Dimas Ernomo dan Astuti, Endang Siti. 2015. Pengaruh Kemudahan terhadap Kemanfaatan, Minat, dan Penggunaan E-commerce (Studi Kasus pada Pengguna Situs Olx.co.id). *Jurnal Adiministrasi Bisnis Vol 21 No 2*.
- Rahmaniyah, Sulindawati, Herawati. 2017. Pengaruh Aksesibilitas Kredit, Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, dan Minat Menggunakan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM Kecamatan Buleleng). *e-Journal S1 Ak Vol: 8 No: 2 Tahun 2017*. Universitas Pendidikan Ganesha Bali.
- Rudiantoro. Rizky, Sylvia Veronica Siregar. 2012. Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 9 - No. 1, Juni 2012*. Universitas Indonesia. Depok.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Warsono. 2010. *Akuntansi UMKM ternyata mudah dipahami dan dipraktikkan*. Asgard Chapter Winarno. Yogyakarta
- Whetyningtyas dan Mulyani. 2016. Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis. Vol. 13 No. 2 Oktober 2016*. UNISJU Jeparu.